

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis observasi terhadap berkas rekam medis (BRM) dengan pendekatan deskriptif dan kuantitatif.

Menurut Notoatmodjo (2010), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas objek. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut. Rancangan penelitian ini juga menggunakan data yang merupakan data sekunder dari berkas rekam medis.

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2014), yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif juga terdapat data informasi kuantitatif.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Tk. II 04.05.01 jl. Jend. Urip Sumoharjo No 48, Wates, Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah 56113. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 21 Mei-Juli 2019.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua berkas rekam medis pasien yang berkaitan dengan kasus Cedera Kepala (*intracranial*) pada triwulan 1 tahun 2019 di Rumah Sakit TK II.04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis Cedera Kepala. Di Rumah Sakit TK II.04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014), variabel penelitian adalah suatu atribut dari sifat-sifat atau nilai dari orang atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah yang terkait dengan kasus cedera kepala, ketepatan pengodean yang dilakukan penilaian pada kategori pengisian kode lengkap dan kode disesuaikan dengan ICD-10 pada semua karakter kode sesuai dengan kondisi masing-masing. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan penentuan kode ICD-10 dan faktor penyebab ketidaklengkapan dan ketidaktepatan kode.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel konsisten antara sumber data yang satu dengan yang lain.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	pengodean	Sistem kategori tempat jenis penyakit dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan	Observasi BRM	<i>Ceklist</i>	1.Ada 2.Tidak Ada	Ordinal
2.	Kelengkapan	Lengkap adalah jika ada diagnosa cedera kepala <i>intracranial</i> dan penyebab luar	Observasi BRM	<i>Ceklist</i>	1.Lengkap 2.Tidak Lengkap	Ordinal
3.	Ketepatan	Ketepatan kode CKR adalah kode yang sesuai dengan ICD-10 yang ada di antaranya karakter 1, karakter 3, karakter 4 dan karakter 5 dalam hal jumlah karakter maupun kesesuaian tiap karakter.	Observasi BRM	<i>Ceklist</i>	1.Tepat 2.Tidak Tepat 3.Tidak dapat dinilai	Ordinal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa BRM kasus cedera kepala. Data sekunder menurut Sugiyono, (2013) adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari objek penelitiannya. Menurut Notoatmodjo, (2010) instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data instrumen penelitian ini berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan dan instrumen yang digunakan harus “*valid dan reliable*” sehingga memperoleh hasil ukur yang *consistant* atau tetap asas. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu :

#### a. *Ceklist* dokumentasi

Pedoman studi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *ceklist* ketepatan pengodean cedera kepala.

#### b. Alat tulis dan buku

Alat tulis digunakan untuk mencatat semua hasil penelitian.

#### c. Pedoman wawancara

Menurut Notoadmojo (2010), pedoman wawancara ini menggunakan metode *fishbone* yaitu suatu catatan yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar pertanyaan wawancara , dimana peneliti membuat list daftar pertanyaan yang akan digunakan untuk wawancara.

#### d. Perekam suara digunakan untuk merekam hasil wawancara. Disini perekam suara dengan menggunakan *handphone*.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian

adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi.

Studi dokumentasi yang dilakukan adalah menelaah ketepatan pengodean diagnosis pada kasus cedera kepala. Teknik pengumpulan data, terdiri dari:

a. Studi dokumentasi

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi untuk memperoleh data. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu Sugiyono, (2011) pada penelitian ini, studi dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data kode diagnosis kasus cedera kepala dalam rekam medis pasien. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat *ceklist* untuk mencatat data pasien kasus cedera kepala dari BRM. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi

- 1) Meminjam BRM kasus cedera kepala (*intracranial*) sesuai dengan sampel yang direncanakan.
- 2) Mendokumentasikan setiap data kode dengan mencatat ke dalam *ceklist* kelengkapan dan ketepatan pengodean.
- 3) Mengembalikan BRM yang telah digunakan

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data di mana peneliti mendapatkan keterangan, pendirian secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan dengan orang tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Wawancara pada penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pengodean penyakit untuk diagnosis pada kasus cedera kepala dan untuk mengetahui faktor penyebab tidak tepatnya suatu kode diagnosis pada kasus cedera kepala. Pedoman terdiri dari lembar yang berisi pertanyaan yang ditujukan untuk kepala bidang rekam medis, lembar yang berisi pertanyaan yang ditujukan untuk petugas *coding*.

## G. Metode Pengolahan dan Analisis data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian dengan bantuan *ceklist* untuk menilai kelengkapan dan ketepatan pengodean, seperti pada tabel 3.2 di bawah ini dan dengan pedoman wawancara.

**Tabel 3. 2 Ketepatan Pengodean**

No	RM	Komponen	Ada/ Tidak	Pengodean		Ketepatan		
				Diagnosis	Kode ICD	Tepat	Tidak Tepat	Tidak dapat dinilai
		Diagnosa Utama						
		Diagnosa Sekunder						
		Penyebab luar						

#### a. Pengolahan data dalam penelitian ini dengan *ceklist*

##### 1) *Editing* (pengecekan data)

merupakan pengecekan kembali pada lembar *ceklist* apakah masih terdapat informasi yang kurang.

##### 2) Menetapkan kode setiap kondisi untuk masing-masing berkas berdasarkan ICD-10

##### 3) Mengecek kelengkapan komponen

##### 4) Melihat kode RS dan membandingkan dengan kode ICD-10

##### 5) Menilai ketepatan berdasarkan ICD-10

#### b. Pengolahan data dengan wawancara

Pengolahan data dengan cara wawancara tersebut data hasil rekaman wawancara terhadap faktor penyebab ketidaklengkapan dan

ketidaktepatan kemudian disalin dalam buku kemudian dilakukan teknik analisa data dengan diagram *fishbone*.

## 2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting, serta akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, untuk mendeskripsikan dari variabel-variabel. Langkah-langkah dalam analisis data:

### a. Reduksi data

Pada penelitian ini, peneliti merangkum hasil pengodean yang dilakukan oleh petugas *coding* dengan memperoleh data dari hasil dokumentasi, data hasil dokumentasi kemudian dipilah dirangkum sesuai dengan kelengkapan dan ketepatan pengodean.

### b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dari data hasil pengodean yang dinilai dari kelengkapan dan ketepatannya disajikan dalam bentuk tabel dan teks yang bersifat naratif.

### c. Penarikan kesimpulan

Menurut Sugiyono (2013), kesimpulan dan penelitian kuantitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan didapat dari hasil dan pembahasan.

## H. Etika Penelitian

Dalam etika penelitian berdasarkan metode yang digunakan, metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder.

### 1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan terhadap calon responden.

### 2. *Informed consent* (persetujuan)

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

### 3. *Anoninitas* (tanpa nama)

Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan data dan identitas yang diteliti kecuali dalam lingkup penelitian.

### 4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data yang didapat dari berkas rekam medis dijamin peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama pasien terhadap diagnosa tersebut.

